JURNAL
AKUNTANSI & KEUANGAN
Volume 16, No. 1, Maret 2025
ISSN: 2087-2054

Analisis Tantangan dan Solusi Penagihan PBB P2 : Perspektif Petugas Pajak Di Wilayah Kota Yogyakarta
**Nugraheni Diah Pratitis, Muda Setia Hamid**

Analisis Pembiayaan Yayasan Pendidikan IslamAl Adli Melalui *Corporate Social Responsibility* PT. Sentosa Mulia Bahagia
**Yuliasandy,Kathryn Sugara**

Efektivitas Pengurangan Pokok PBB-P2 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Yogyakarta
**Putu Ayu Sintha Pradnya Sari, Priyastiwi**

Analisis Pemanfaatan Sistem APG X Atas Sistem Pembayaran Jasa Tenaga Kerja Bongkar Muat Pupuk Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
**Sapuro Ulfa, Siti Khairani**

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Cap Gentong Di Bandar Lampung)
**Henny Murtini, V. Wiratna Sujawerni, M.Agung Setia Ramadhan, Luke Suciyati Amna, Farida Efriyanti**

Dampak Deflasi Terhadap Perekonomian Lampung
**Agus Kurniawan, Liya Ermawati**

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Deferred Tax, Dan Inventory Turnover* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar pada BEI periode 2021-2023)
**Levina Orlin, Aminah**

Pengungkapan Limbah Berdasarkan Perspektif Teori Legitimasi (Studi Kasus Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.)
**Tria Harjanti, Tina Miniawati Virgawenda Barusman**

Analisis Faktor Penyebab Gagal Bayar Klaim Asuransi Jiwa Pada PT. Wanaartha
**Arda Fatma Astari, Haninun**

Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Master Ekspres Indo
**Nadia Safira, Aminah**

Penerbit: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

# JURNAL
# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025 ISSN: 2087-2054

**Dewan Pembina**
Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

**Editor in Chief**
Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

**Managing Editor**
Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

**Editor**
Dr.Khairudin S.E., M.S.Ak.

**Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**
Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

**Penerbit**
Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret & September
Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konsepsual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

**Alamat Redaksi**
Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025 ISSN: 2087-2054

Analisis Tantangan dan Solusi Penagihan PBB P2 : Perspektif Petugas Pajak Di Wilayah Kota Yogyakarta
**Nugraheni Diah Pratitis, Muda Setia Hamid**

Analisis Pembiayaan Yayasan Pendidikan IslamAl Adli Melalui *Corporate Social Responsibility* PT. Sentosa Mulia Bahagia
**Yuliasandy,Kathryn Sugara**

Efektivitas Pengurangan Pokok PBB-P2 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Yogyakarta
**Putu Ayu Sintha Pradnya Sari, Priyastiwi**

Analisis Pemanfaatan Sistem APG X Atas Sistem Pembayaran Jasa Tenaga Kerja Bongkar Muat Pupuk Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
**Sapuro Ulfa, Siti Khairani**

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Cap Gentong Di Bandar Lampung)
**Henny Murtini, V. Wiratna Sujawerni, M.Agung Setia Ramadhan, Luke Suciyati Amna, Farida Efriyanti**

Dampak Deflasi Terhadap Perekonomian Lampung
**Agus Kurniawan, Liya Ermawati**

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Deferred Tax, Dan Inventory Turnover* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar pada BEI periode 2021-2023)
**Levina Orlin, Aminah**

Pengungkapan Limbah Berdasarkan Perspektif Teori Legitimasi (Studi Kasus Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.)
**Tria Harjanti, Tina Miniawati Virgawenda Barusman**

Analisis Faktor Penyebab Gagal Bayar Klaim Asuransi Jiwa Pada PT. Wanaartha
**Arda Fatma Astari, Haninun**

Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Master Ekspres Indo
**Nadia Safira, Aminah**

# JURNAL
# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025 ISSN: 2087-2054


Daftar Isi


| | Halaman |
|---|---|
| Analisis Tantangan dan Solusi Penagihan PBB P2 : Perspektif Petugas Pajak Di Wilayah Kota Yogyakarta<br>**Nugraheni Diah Pratitis, Muda Setia Hamid** | 1-12 |
| Analisis Pembiayaan Yayasan Pendidikan IslamAl Adli Melalui *Corporate Social Responsibility* PT. Sentosa Mulia Bahagia<br>**Yuliasandy,Kathryn Sugara** | 13-31 |
| Efektivitas Pengurangan Pokok PBB-P2 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Yogyakarta<br>**Putu Ayu Sintha Pradnya Sari, Priyastiwi** | 32-47 |
| Analisis Pemanfaatan Sistem APG X Atas Sistem Pembayaran Jasa Tenaga Kerja Bongkar Muat Pupuk Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang<br>**Sapuro Ulfa, Siti Khairani** | 48-67 |
| Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Cap Gentong Di Bandar Lampung)<br>**Henny Murtini, V. Wiratna Sujawerni, M.Agung Setia Ramadhan, Luke Suciyati Amna, Farida Efriyanti** | 68-79 |
| Dampak Deflasi Terhadap Perekonomian Lampung<br>**Agus Kurniawan, Liya Ermawati** | 80-90 |
| Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Deferred Tax, Dan Inventory Turnover* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar pada BEI periode 2021-2023)<br>**Levina Orlin, Aminah** | 91-110 |

JURNAL
AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025 ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

Pengungkapan Limbah Berdasarkan Perspektif Teori Legitimasi (Studi Kasus Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.) 111-127
**Tria Harjanti, Tina Miniawati Virgawenda Barusman**

Analisis Faktor Penyebab Gagal Bayar Klaim Asuransi Jiwa Pada PT. Wanaartha 128-146
**Arda Fatma Astari, Haninun**

Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Master Ekspres Indo 147-163
**Nadia Safira, Aminah**

JURNAL
AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025 ISSN: 2087-2054

**Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala**

## I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

**Sekretariat Editor Berkala**
Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

## II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbutkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinan).

5. Pendahuluan beriksikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
   a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
   b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
    a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
    b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
    c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
    d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
    e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
    f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
    A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
       I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
       II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
       III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
       IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
       V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
       VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
       VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)

    B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
       I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, Jurnal Akuntansi Penelitian 27 (Spring): 40-58.
c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia 12 (3): 43-50.
f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. Akuntansi Ulasan 59 (4): 619-636.
g) --------. 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. The Journal of American Association Perpajakan 6 (Fall): 7-19.
h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfield. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Jurnal Akuntansi & Keuangan
Vol.16, No.1, Maret 2025
Halaman 111 - 127

# Pengungkapan Limbah Berdasarkan Perspektif Teori Legitimasi
(Studi Kasus Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.)

Tria Harjanti[1],
Tina Miniawati Virgawenda Barusman[2,]

[1,2]Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Bandar Lampung

E-Mail:
tria.21021045@student.ubl.ac.id
tinabarusman@ubl.ac.id

## ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengungkapan limbah dalam *Sustainability Report*. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2021-2023 dengan fokus pada penerapan standar GRI 306: 2020 tentang Limbah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis terhadap pengelolaan limbah perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT.Medco Energi Internasional Tbk. sebagian besar telah mengungkapkan pengelolaan limbahnya sesuai dengan standar GRI 306: 2020. Namun, ditemukan adanya ketidakselarasan dalam pengungkapan limbah menurut pedoman standar GRI dari setiap poin pengungkapannya. PT. Medco Energi Internasional Tbk. telah memenuhi kriteria dalam teori legitimasi, yaitu dalam rangka membangun citra dan reputasi yang baik perusahaan harus mendapatkan pengakuan, penerimaan atau legitimasi dari masyarakat dengan mengungkapkan kegiatan CSR perusahaan salah satunya melalui praktik pengelolaan limbah sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. Pengungkapan mengenai pengelolaan limbah di PT. Medco Energi Internasional Tbk diharapkan dapat ditingkatkan melalui upaya optimalisasi serta penyampaian informasi yang lebih konsisten dan transparan terkait pengelolaan limbah yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi pengungkapan lain yang terkait dengan kegiatan CSR perusahaan serta memperpanjang periode penelitian untuk menilai konsistensi perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan mencakup perusahaan dari industri lain sehingga dapat menjadi referensi dalam membandingkan pengetahuan tentang pengungkapan limbah.
**Kata Kunci :** Pengungkapan Limbah, Standar GRI, Pengelolaan Limbah, Legitimasi

## PENDAHULUAN
Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa setiap usaha atau kegiatan yang menghasilkan limbah B3 atau non B3 wajib untuk mengelola limbahnya.

Limbah B3 dapat berasal dari laboratorium, industri pertambangan, rumah tangga, transportasi, dan proses alam (Oktarinasari *et al*., 2019). Limbah adalah hasil sisa dari suatu aktivitas usaha dimana salah satunya mengandung bahan berbahaya dan beracun (Oktarinasari *et al*., 2019). Limbah yang termasuk dalam kategori berbahaya atau beracun baik dari segi sifat maupun konsentrasinya memiliki potensi untuk dapat merusak atau mencemari lingkungan serta membahayakan kesehatan manusia (Dinas Lingkungan Hidup, 2019). Menurut data Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, proporsi limbah B3 pada tahun 2017 yang telah diolah sesuai dengan peraturan yaitu 82%. Angka ini menurun 16% dari tahun sebelumnya yang berarti pada tahun 2016 proporsi limbah B3 yang telah diolah sesuai dengan peraturan adalah sekitar 98%. Penurunan yang menunjukkan adanya penurunan efektivitas pengelolaan limbah B3 dalam periode tersebut.

Limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan berpotensi membahayakan bagi lingkungan sehingga memerlukan pengelolaan dan penanganan yang lebih spesifik oleh perusahaan untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan (Fitri & Ethika, 2024). Salah satu industri yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan adalah perusahaan minyak dan gas. Perusahaan ini memiliki kecenderungan tinggi untuk merusak ekosistem dan kelestarian lingkungan (Istiningrum, 2023; Widiastuti *et al*., 2018). Perusahaan sektor energi ini menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan (Istiningrum, 2023).

Tabel 1. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
Industri Sektor Pertambangan, Energi, dan Migas

| | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Jumlah Perusahaan (industri) | 1.149 | 1.238 | 1.362 |
| Limbah yang dihasilkan (ton) | 54.093.048 | 60.133.158 | 58.525.950 |
| Limbah yang dikelola (ton) | 50.887.416 | 59.988.839 | 53.727.880 |

**Sumber:** (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024)

Berdasarkan data Statistik Lingkungan Hidup Tahun 2024 pada industri sektor pertambangan, energi, dan migas jumlah perusahaan yang menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) terus meningkat dari 1.149 perusahaan pada 2021 menjadi 1.362 perusahaan pada 2023. Peningkatan ini sebanding dengan jumlah limbah B3 yang dihasilkan yang mencapai 60.133.158 ton pada 2022, namun sedikit menurun menjadi 58.525.950 ton pada 2023. Meskipun pengelolaan limbah terus berkembang, efisiensi pengelolaan mengalami penurunan sekitar 8% pada 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan adanya tantangan dalam implementasi pengelolaan limbah yang optimal yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam rangka meminimalkan dampak lingkungan akan yang ditimbulkan.

Salah satu perusahaan sektor energi adalah PT. Medco Energi Internasional Tbk yang merupakan perusahaan energi swasta terbesar di Indonesia. PT. Medco Energi Internasional Tbk. bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak bumi dan gas alam, penambangan tembaga dan emas, serta pembangkitan listrik.

Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini sering kali dikritik karena aktivitas operasionalnya yang menghasilkan berbagai jenis limbah terjadi akibat dari pengelolaan limbah yang kurang memadai menyebabkan banyak dampak negatif yang dialami oleh lingkungan dan juga masyarakat (Lararenjana, 2020). Kasus yang pernah terjadi pada tahun 2023 di Aceh dengan adanya pencemaran limbah udara dari proses produksi minyak dan gas yang telah memakan korban perempuan, anak-anak, ibu hamil, dan lansia yang tinggal di sekitar tambang. Dampak limbah atas operasional perusahaan semakin meluas, dengan bau busuk yang membuat warga mual, muntah, pusing, bahkan ada yang pingsan dan dilarikan ke rumah sakit. Situasi ini semakin diperparah dengan penurunan kualitas air bersih yang berubah rasa dan kandungannya, padahal air bersih mencakup air yang aman untuk dikonsumsi (air minum) serta air yang bisa digunakan untuk berbagai kebutuhan dalam rumah tangga (Hartabela *et al*., 2024).

Pengelolaan limbah PT. Medco Internasional Tbk. menerapkan pendekatan pengelolaan sampah yang mencakup pemilahan, pembuangan, dan pengelolaan sampah dengan teknologi terbaik yang tersedia (*Best Available Technologies/BAT*). Manajemen limbah operasi PT. Medco Energi Internasional Tbk dilakukan dengan memisahkan antara limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non B3. Pengelolaan limbah B3 melibatkan perusahaan pembuangan pihak ketiga yang berlisensi sementara limbah non B3 MedcoEnergi menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recyle (3R)* dengan memilah limbah tersebut kedalam kategori organik dan anorganik. Limbah organik akan dikirimkan ke pusat pengomposan dan sampah anorganik akan dikirimkan ke pusat daur ulang.

Penelitian tentang limbah sangat penting dilakukan karena dapat mengidentifikasi dampak jangka panjang yang ditimbulkan termasuk pencemaran lingkungan. Pencemaran yang diakibatkan oleh limbah produksi dari kegiatan operasional perusahaan memerlukan penerapan sistem akuntansi lingkungan untuk mengendalikan tanggung jawab perusahaan tersebut. Akuntansi lingkungan merupakan cabang akuntansi yang berfokus pada proses mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan menyampaikan informasi mengenai aspek-aspek lingkungan (Aruan, 2021). Perusahaan perlu melakukan pengelolaan limbah dan mengungkapkannya dalam laporan tahunan berkelanjutan (Sujarweni & Retnani, 2019).

Pengungkapan informasi lingkungan dalam laporan keuangan mencakup detail dampak lingkungan dari operasional perusahaan dan langkah pengelolaannya meliputi penggunaan sumber daya alam serta upaya untuk mengurangi konsumsi dan meningkatkan efisiensi (Prayogi & Kurniawan, 2024). Standar pedoman dalam pengungkapan limbah ini adalah *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, khususnya GRI 306 (2020) tentang Limbah. GRI 306 (2020) tentang Limbah menawarkan kerangka yang komprehensif untuk melaporkan dampak lingkungan, termasuk jenis dan volume limbah yang dihasilkan, serta langkah-langkah pengelolaan yang diambil.

Menurut pedoman standar GRI 306: 2020 mengenai limbah terdiri dari lima aspek indikator pengungkapan yang berkaitan dengan pengelolaan limbah. GRI 306-1 menekankan pada identifikasi dan penilaian dampak dari timbulan limbah yang dihasilkan oleh organisasi, termasuk bagaimana limbah tersebut memengaruhi lingkungan dan masyarakat. GRI 306-2 mengharuskan organisasi untuk mengungkapkan upaya manajemen dalam mengurangi atau mengelola dampak negatif yang ditimbulkan oleh limbah. GRI 306-3 mencakup pengungkapan jumlah total limbah yang dihasilkan oleh organisasi, baik yang dihasilkan dari proses operasional maupun dari kegiatan lain.

GRI 306-4 mengharuskan organisasi untuk melaporkan persentase dan jumlah limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir, misalnya melalui daur ulang atau pemanfaatan kembali. GRI 306-5 berfokus pada jumlah limbah yang benar-benar dikirimkan ke tempat pembuangan akhir, seperti tempat pembuangan sampah atau fasilitas pengolahan limbah lainnya, untuk menunjukkan komitmen organisasi terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Pengungkapan ini tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga berperan dalam membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan untuk mempertahankan legitimasi mereka dalam jangka panjang. Salah satu pendekatan teoritis yang relevan dalam konteks bisnis dan organisasi adalah teori legitimasi, yang menyatakan bahwa kelangsungan hidup dan dukungan terhadap suatu organisasi bergantung pada kemampuannya untuk mempertahankan persepsi sebagai entitas yang berkelanjutan dan berhasil di mata masyarakat atau pemangku kepentingan (Deharlie & Aminah, 2024).

Teori legitimasi memiliki peran penting dalam organisasi (Dowling & Pfeffer, 1975) karena teori legitimasi mendorong pegrusahaan untuk bertindak dengan cara yang tepat dan sesuai dengan norma, nilai, dan keyakinan masyarakat (Devie *et al*., 2019). Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungannya akan membantu dalam meningkatkan reputasi perusahaan sekaligus memperoleh pengakuan dan legitimasi dari masyarakat (Ifada *et al*., 2021). Tanggung jawab sosial perusahaan berfungsi sebagai investasi jangka panjang yang mengurangi risiko sosial dan meningkatkan citra perusahaan di mata publik (Aditya & Haninun, 2023). Teori legitimasi berfokus pada bagaimana organisasi berusaha untuk mendapatkan dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat melalui pengungkapan informasi yang relevan. Pengungkapan informasi juga harus dengan transparan yang melibatkan proses pengungkapan informasi secara terbuka dan penyediaan data yang lengkap serta dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan (Khairudin *et al*., 2023). Upaya ini dilakukan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mematuhi norma sosial yang berlaku dan memenuhi tanggung jawabnya terhadap lingkungan (Arisanty *et al*., 2024).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Davianti & Putri, 2022) menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan sektor tambang telah melakukan pengungkapan limbah secara detail dan jelas sesuai dengan standar GRI 2016. Hasil penelitian tersebut tidak selaras dengan penelitian (Ananda *et al*., 2023) yang menyatakan bahwa seluruh perusahaan sektor manufaktur belum sepenuhnya melaksanakan seluruh indikator dalam laporan keberlanjutan berdasarkan GRI Standards dengan tingkat pengungkapan yang memadai.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Prananingrum & Davianti, 2021) menunjukan bahwa pengungkapan limbah yang dilakukan perusahaan sektor pertanian relatif rendah dan belum detail.Kebaharuan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang sebelumnya belum pernah diteliti yaitu perusahaan sub sektor minyak dan gas dengan berfokus pada satu perusahaan yaitu PT. Medco Energi Internasional Tbk. Indikator yang digunakan untuk menilai pengungkapan limbah menggunakan pedoman standar terbaru yaitu standar GRI 306 (2020) tentang Limbah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengungkapan limbah berdasarkan teori legitimasi yang menggunakan pedoman standar GRI 306 (2020) tentang limbah.

## LANDASAN TEORITIS

### Teori Legitimasi

Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat (Haninun & Nurdiawansyah, 2014). Teori legitimasi menjelaskan adanya suatu kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat yang mengharuskan perusahaan untuk menjalankan kegiatannya sesuai dengan norma yang telah ditentukan di masyarakat untuk mendapatkan legitimasi (Chanifah, 2019). Perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan atas kegiatan operasionalnya akan dapat membangun citra dan reputasi yang baik sehingga akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat (Nguyen & Tran, 2019).

Legitimasi merupakan sebuah kontrak sosial yang mengharuskan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi yang ditetapkan oleh para pemangku kepentingan (Khatri & Kjærland, 2023). Keberlansungan operasional perusahaan dapat terancam apabila perusahaan dimata masyarakat dinilai telah melanggar kontrak sosialnya (Deegan, 2002). Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus mengutamakan aturan yang berlaku di masyarakat secara berkelanjutan dan memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan telah diterima (dilegitimasi) oleh pihak eksternal yaitu masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya (Santika *et al*., 2023).

### Standar *Global Reporting Initiative*

*Global Reporting Initiative* merupakan lembaga independen yang membantu perusahaan dalam pelaporan untuk mewujudkan praktik pembangunan berkelanjutan oleh perusahaan di dunia (Davianti, 2020). Penyusunan laporan berdasarkan standar GRI menunjukkan bahwa laporan tersebut memberikan gambaran yang komprehensif dan seimbang mengenai isu-isu material organisasi, dampak yang akan ditimbulkan, serta pengelolaan dampak tersebut dikelola (Brealiastiti, 2021). Pedoman standar GRI 306 (2020) tentang limbah mulai berlaku pada 1 Januari 2022 mengharuskan organisasi untuk melaporkan informasi mengenai dampak dan pengelolaan limbah mencakup volume limbah, metode pengelolaan, dan upaya mengurangi dampak lingkungan.

**Pengungkapan Lingkungan**

Pengungkapan lingkungan merupakan pertanggungjawaban aktivitas operasional perusahaan (Zakaria *et al*., 2023). Pengungkapan lingkungan berisi informasi non keuangan yang merupakan cara untuk menyampaikan dampak dari pengelolaanm lingkungan akibat dari aktivitas perusahaan (Ahmadi & Bouri, 2017). Informasi lingkungan yang diungkapkan menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan melalui laporan tahunan sehingga masyarakat dapat melihat aktivitas perusahaan tersebut (Darsono, 2021; Paramitha & Rohman, 2014). Pengungkapan informasi lingkungan dalam laporan tahunan merupakan metode yang efektif karena laporan ini menjadi sumber utama informasi lingkungan bagi investor, kreditor, pelanggan, karyawan, kelompok lingkungan, dan pemerintah (Gamble *et al*., 1996; Nurleli & Faisal, 2016; Patten, 1992)

**Pengungkapan Limbah**

Menurut *Environmental Protection Authority* (2019) Limbah adalah segala sesuatu yang tidak dapat digunakan atau diinginkan, mencakup limbah kimia, limbah organik, plastik, limbah nuklir, dan limbah lainnya. GRI 306: Limbah 2020 digunakan sebagai dasar pengungkapan pengelolaan limbah. Aspek pengungkapan limbah menurut standar GRI 306 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. *Global Reporting Initiative* tentang Limbah

| No. | Aspek Pengungkapan |
|---|---|
| 1. | Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah (GRI 306-1). |
| 2. | Manajemen dampak signifikan terkait limbah (GRI 306-2). |
| 3. | Timbulan limbah (GRI 306-3). |
| 4. | Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir (GRI 306-4). |
| 5. | Limbah yang dikirimkan dari pembuangan akhir (GRI 306-5). |

**Sumber:** Standar GRI 306 (2020)

**PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Davianti & Putri, 2022) menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan sektor tambang telah melakukan pengungkapan limbah secara detail dan jelas sesuai dengan standar GRI 2016. Hasil penelitian tersebut tidak selaras dengan penelitian (Ananda *et al*., 2023) yang menyatakan bahwa seluruh perusahaan sektor manufaktur belum sepenuhnya melaksanakan seluruh indikator dalam laporan keberlanjutan berdasarkan GRI Standards dengan tingkat pengungkapan yang memadai. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Prananingrum & Davianti, 2021) menunjukan bahwa pengungkapan limbah yang dilakukan perusahaan sektor pertanian relatif rendah dan belum detail.

## KERANGKA PENELITIAN

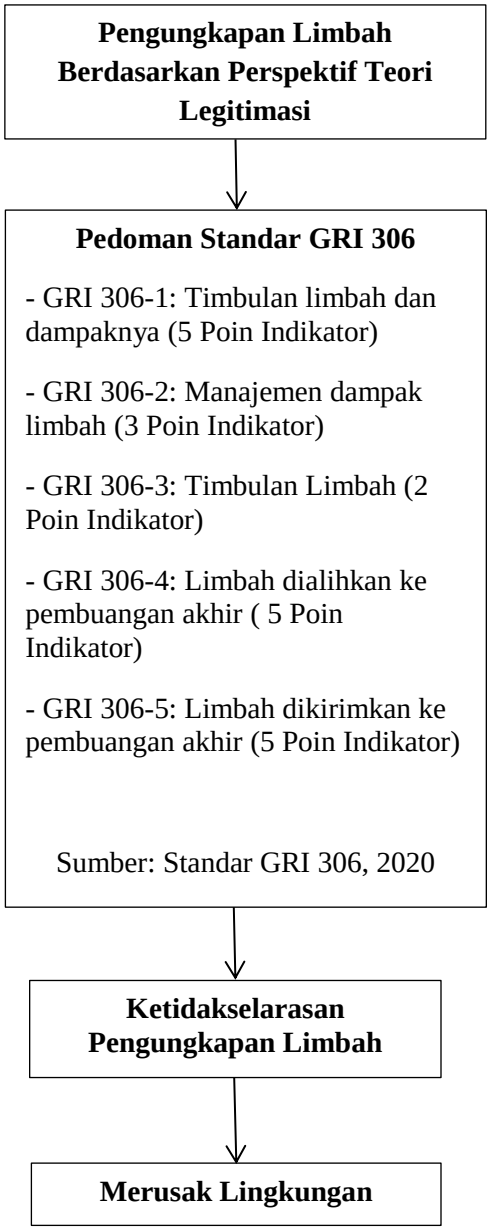


**Sumber:** Data Diolah, 2024

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari informasi yang disediakan perusahaan melalui situs web resmi perusahaan dan *Sustainability Report* yang diterbitkan perusahaan tahun 2022-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Pengumpulan dilakukan dengan membaca dan menyeleksi informasi dari laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk tahun 2022-2023. Informasi yang relevan tentang pengelolaan limbah akan dipilih dan dianalisis berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya.

Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berfokus pada subjek, konteks, dan variasi dalam teks (Graneheim *et al*., 2017). Penelitian ini mengadaptasi beberapa tahapan proses, yaitu: 1). Analisis terhadap aspek pengungkapan yang dikelompokkan kedalam beberapa kata kunci yaitu: Timbulan dan Dampak Signifikan terkait Limbah, Manajemen Dampak Signifikan terkait Limbah, Komposisi Limbah, Limbah yang dialihkan dari Pembuangan Akhir, Limbah yang dikirimkan dari Pembuangan Akhir. 2). Tahap penginputan data dilakukan dengan cara memasukan informasi keberlanjutan perusahaan yang diperoleh dari laporan keberlanjutan dan situs resmi perusahaan. Proses ini mengelompokkan data berdasarkan kata kunci dan mengandung makna yang relevan dengan kata kunci tersebut 3). Tahap analisis data dilakukan dengan menerapkan teknik analisis melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Proses ini melibatkan analisis terhadap data yang telah diinput dalam bentuk lembar ceklist. Lembar ceklist dibuat berdasarkan kriteria dari GRI 306:2020 dan elemen-elemen yang relevan dalam pengungkapan keberlanjutan perusahaan. Lembar ceklist ini mengandung kolom untuk untuk menilai sejauh mana pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengungkapan lingkungan terkait limbah yang berdasarkan standar GRI 306 : 2020 tentang limbah. Analisis terhadap *sustainability report* PT. Medco Energi Internasional Tbk ditemukan adanya ketidakselasaran pengungkapan limbah dalam setiap poin pengungkapannya. GRI 306-1 terdapat 5 poin indikator pengungkapan limbah akan tetapi PT. Medco Energi Internasional Tbk hanya mengungkapkan 3 dari 5 poin tersebut. Indikator GRI 306-2 mengenai manajamen dampak limbah, PT. Medco Energi Internasional Tbk mengungkapkan 2 dari 3 indikator poin pengungkapan. Indikator dalam standar GRI 306-4 mengenai kewajiban perusahaan untuk mengungkapan limbah yang akan dialihkan ke pembuangan akhir, PT. Medco Energi Internasional Tbk hanya mengungkapkan 3 dari 5 poin pengungkapan yang seharusnya.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk merupakan perusahaan industri minyak dan gas. Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT. Medco Energi sebagian besar telah mengungkapkan pengelolaan limbahnya sesuai dengan standar GRI sehingga *Sustainability Report* yang dilakukan dapat dinilai lengkap, informatif, dan dapat dibandingkan. Meskipun demikian, terdapat adanya ketidakselarasan pengungkapan limbah menurut pedoman standar GRI dari setiap poin pengungkapannya.

**(GRI 306-1) Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan terkait Limbah**

Pada tahun 2022, aset minyak dan gas PT. Medco Energi Internasional Tbk. menghasilkan 1.257 ton limbah non-B3, sementara aset ketenagalistrikan mencatatkan produksi limbah sebanyak 67 ton. Pada tahun 2023, limbah non-B3 dari aset minyak dan gas mengalami penurunan sebesar 4%, menjadi 1.207 ton. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan kebijakan operasional di perusahaan. Sementara itu, limbah non-B3 pada aset ketenagalistrikan meningkat sebesar 10%, mencapai 74 ton, yang diakibatkan oleh bertambahnya jumlah karyawan yang terlibat dalam kegiatan pemeliharaan.

Dari total limbah yang dihasilkan, limbah B3 menyumbang proporsi terbesar, yaitu 84% dari keseluruhan limbah yang dihasilkan. Pada tahun 2022, limbah B3 yang dihasilkan oleh aset minyak dan gas mencapai 4.283 ton, sedangkan aset ketenagalistrikan menghasilkan 45 ton. Pada tahun 2023, limbah B3 mengalami peningkatan signifikan, naik sebesar 50% menjadi 6.413 ton pada aset minyak dan gas. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya total panjang pengeboran di wilayah South Natuna Sea Block B dan adanya aktivitas Turnaround di Block A. Di sisi lain, limbah B3 pada aset ketenagalistrikan meningkat sebesar 123%, mencapai 101 ton, akibat dari adanya kegiatan pemeliharaan di Mitra Energi Batam dan Dalle Energi Batam, termasuk pembersihan generator dan penghentian operasional yang tidak terencana selama pemeliharaan pembangkit.

**(GRI 306-2) Manajemen Dampak Signifikan terkait Limbah**

Kegiatan operasional PT. Medco Energi Internasional Tbk. menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah yang tidak berbahaya (non-B3) dan limbah berbahaya (B3). Perusahaan menerapkan pendekatan terpadu dalam pengelolaan, pembuangan, penyimpanan, dan pengolahan limbah dengan memanfaatkan teknologi terbaik yang tersedia (*Best Available Technologies/BAT*). Pengelolaan limbah non-B3 dilakukan dengan mengikuti prinsip Reduce, Reuse, Recycle (3R).

Limbah non-B3 diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu organik dan an-organik. Sampah organik dikirimkan ke pusat pengomposan, sementara sampah an-organik dikirim ke pusat daur ulang. Sampah organik yang dihasilkan dari aktivitas operasional disortir, ditimbang, dan kemudian diproses melalui pengomposan di Pusat Pengolahan Sampah (Waste Treatment Center). Sisa sampah yang tidak dapat dikomposkan dikirimkan ke tempat pembuangan sampah terdekat. Pada tahun 2023, Block A dan Rimau berhasil mengalihkan masing-masing 3,9 ton dan 6,1 ton sampah dari pembuangan akhir melalui pengomposan.

Di Tarakan, sebanyak 0,5 ton sampah berhasil dijadikan kompos melalui Taman Industri Sampah Kegiatan Ekonomi Berbasis Pengelolaan Lingkungan (TIS-KEBAL), sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bersama pemerintah setempat. Selain itu, aset Corridor juga menerapkan praktik pengomposan sampah organik di tiga lokasi nursery, yaitu Keri, Grissik, dan Suban.

Limbah B3 dari operasi MedcoEnergi menghasilkan 84% dari total limbah perusahaan. MedcoEnergi mengoperasikan fasilitas penyimpanan sementara limbah berbahaya yang berizin sebelum limbah diangkut oleh pihak ketiga yang berlisensi untuk penanganan dan pembuangan yang tepat. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi limbah PT. MedcoEnergi telah menerapkan berbagai program pengelolaan limbah, termasuk program 3R dan kampanye untuk mengurangi penggunaan kemasan plastik. Perusahaan juga mendorong pekerja untuk memilah sampah sesuai dengan kategorinya. Salah satu langkah yang diambil untuk mengurangi timbulan limbah B3 adalah program optimalisasi Katalis *Mercury Guard Bed* (MGB) di Belanak3 meliputi pengaturan suhu MGB untuk mencegah kondensasi dan saturasi katalis yang cepat.

Selain itu, MedcoEnergi juga melakukan penggantian minyak pelumas berbasis kualitas (*quality-based lube oil replacement*) di South Natuna Sea Block B4. Penggantian ini bertujuan untuk mengurangi limbah minyak pelumas yang dihasilkan sejak tahun 2010. Oli pelumas diganti berdasarkan analisis laboratorium, bukan berdasarkan jam kerja mesin dan peralatan. Perusahaan juga mengganti lampu neon (*fluorescent*) dengan lampu LED dan mengganti baterai dengan jenis baterai yang dapat diisi ulang. Selain itu, kesadaran mengenai pengelolaan limbah dan keselamatan lingkungan juga ditingkatkan melalui kampanye internal dan penyuluhan kepada pekerja, termasuk pemasangan poster yang mengedukasi tentang keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan.

**(GRI 306-3) Komposisi Limbah**

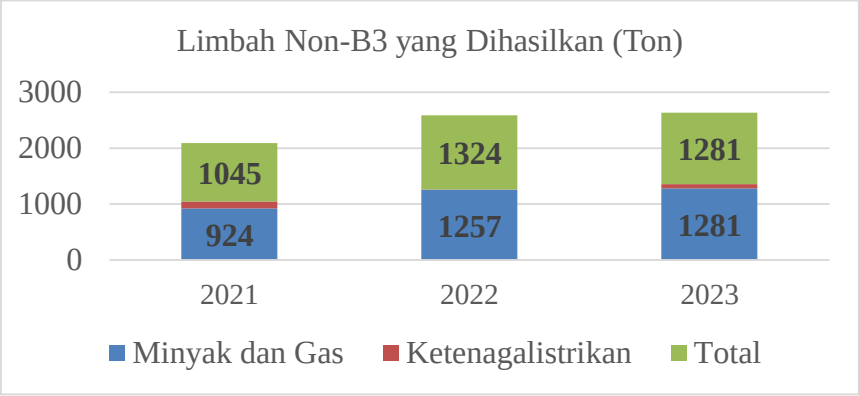


Grafik 1. Limbah Non-B3 yang dihasilkan
**Sumber:** Sustainability Report Medco Energi

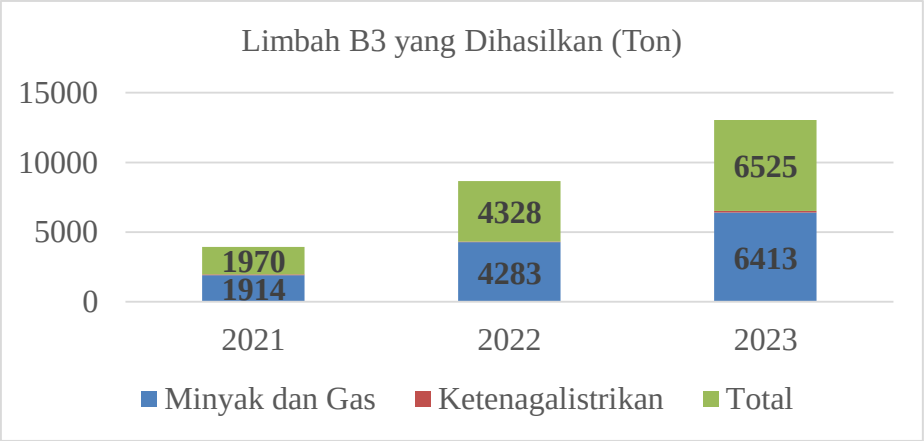


Grafik 2. Limbah B3 yang dihasilkan
**Sumber:** Sustainability Report Medco Energi

**(306-4) Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir**

Laporan keberlanjutan MedcoEnergi mengungkapkan data terkait limbah non-B3 berdasarkan indikator GRI 306-4, yang mencatatkan jumlah limbah masing-masing sebanyak 31 ton pada tahun 2021, 59 ton pada tahun 2022, dan 80 ton pada tahun 2023. Limbah non-B3 ini kemudian diproses melalui pengomposan sebagai bagian dari inisiatif jangka panjang dalam penerapan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR). Laporan keberlanjutan MedcoEnergi terkait limbah B3 tidak memberikan informasi signifikan mengenai upaya pengalihan limbah dari pembuangan akhir.

**(GRI 306-5) Limbah yang Dikirimkan dari Pembuangan Akhir**

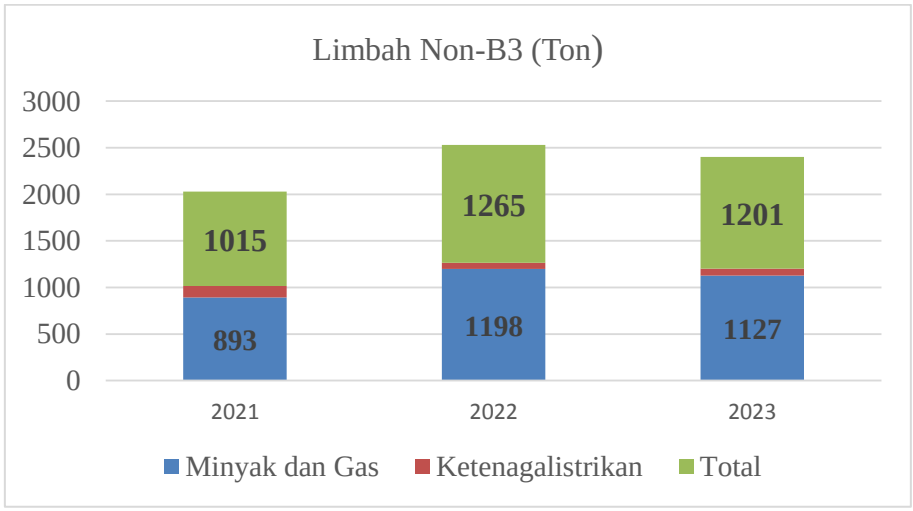


Grafik 3. Limbah Non-B3 yang dikirim ke pembuangan akhir
**Sumber:** Sustainability Report Medco Energi

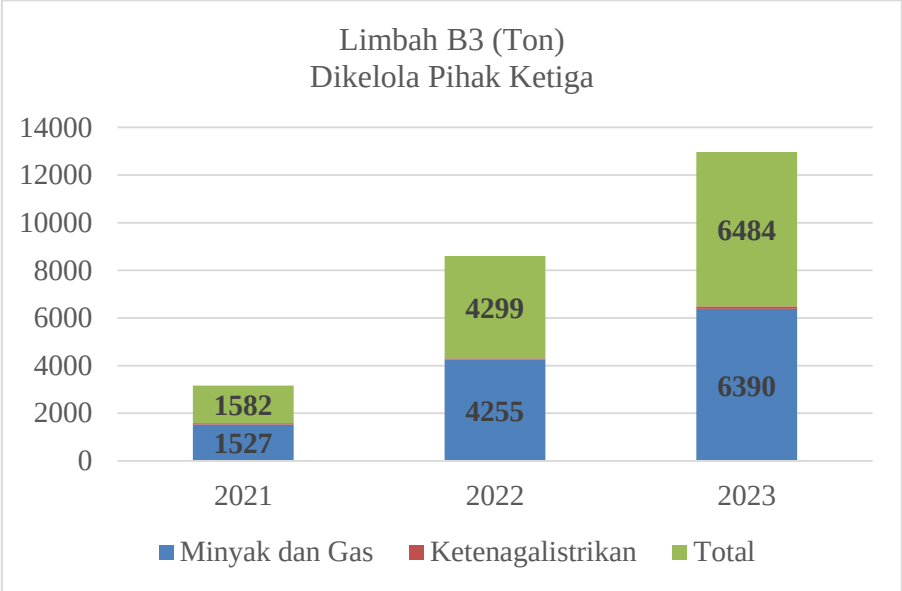


Grafik 1. Limbah B3 yang dikirim ke pembuangan akhir
**Sumber:** Sustainability Report Medco Energi

**Dampak Terkait Limbah**

Limbah dan sampah dapat mencemari lingkungan secara signifikan, karena dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan hidup dan merusak keseimbangan ekosistem alami yang ada (Permadi & Murni, 2019). Dampak pencemaran lingkungan sangat luas dan serius (Pratiwi *et al*., 2023). Dampak pencemaran lingkungan terhadap kesehatan masyarakat umumnya baru akan terasa dalam jangka panjang (Nursabrina *et al*., 2021). Pencemaran lingkungan memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan manusia, seperti gangguan pernapasan, iritasi mata dan tenggorokan, alergi, serta peningkatan risiko kanker akibat paparan bahan berbahaya dalam jangka panjang (Pratiwi *et al*., 2023) Wardhana, W.A. 2001). Kelompok rentan, seperti anak-anak dan lansia, seringkali lebih terpengaruh oleh dampak kesehatan ini, yang dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat.

Pencemaran merusak ekosistem dengan mengancam keanekaragaman hayati, mengganggu rantai makanan, dan menyebabkan penurunan populasi spesies (Pratiwi *et al*., 2023) Wardhana, W.A. 2001). Polusi udara yang berhubungan dengan emisi gas rumah kaca turut berkontribusi pada perubahan iklim global, seperti peningkatan suhu, perubahan cuaca ekstrem, dan kenaikan permukaan air laut (Pratiwi *et al*., 2023) Wardhana, W.A. 2001). Pencemaran juga merusak sumber daya alam, mengurangi kualitas air, tanah, dan udara, yang berdampak pada keberlanjutan ekonomi dan ketersediaan sumber daya bagi kehidupan manusia (Pratiwi *et al*., 2023) Wardhana, W.A. 2001). Pencemaran lingkungan ini juga dapat mengganggu kestabilan sistem alami, merusak berbagai komponen ekosistem yang mendukung keberlanjutan lingkungan (Nursabrina *et al*., 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengungkapan limbah yang dilaporkan PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2022- 2023 berdasarkan Standar GRI 306: 2020 tentang Limbah. Standar GRI merupakan panduan serta petunjuk yang digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan khususnya dalam pengungkapan kegiatan CSR perusahaan terkait pengelolaan limbah. GRI 306: tentang Limbah terdiri dari 5 aspek pengungkapan yaitu: Timbulan dan Dampak Signifikan terkait Limbah, Manajemen Dampak Signifikan terkait Limbah, Komposisi Limbah, Limbah yang dialihkan dari Pembuangan Akhir, dan Limbah yang dikirimkan dari Pembuangan Akhir.

Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT.Medco Energi sebagian besar telah mengungkapkan pengelolaan limbahnya sesuai dengan standar GRI sehingga *Sustainability Report* yang dilakukan dapat dinilai lengkap, informatif, dan dapat dibandingkan. Meskipun demikian, terdapat adanya ketidakselarasan pengungkapan limbah menurut pedoman standar GRI dari setiap poin pengungkapannya. GRI 306-1 terdapat 5 poin indikator pengungkapan limbah akan tetapi PT. Medco Energi Internasional Tbk hanya mengungkapkan 3 dari 5 poin tersebut. Indikator GRI 306-2 mengenai manajamen dampak limbah, PT. Medco Energi Internasional Tbk mengungkapkan 2 dari 3 indikator poin pengungkapan. Indikator dalam standar GRI 306-4 mengenai kewajiban perusahaan untuk mengungkapan limbah yang akan dialihkan ke pembuangan akhir, PT. Medco Energi Internasional Tbk hanya mengungkapkan 3 dari 5 poin pengungkapan yang seharusnya. Ketidakselarasan pengungkapan limbah perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk diharapkan dapat diperbaiki dengan upaya optimalisasi dan penyampaian informasi yang lebih konsisten mengenai pengelolaan limbahnya.

PT.Medco Energi Internasional Tbk. telah memenuhi kriteria dalam teori legitimasi, yaitu dalam rangka membangun citra dan reputasi yang baik perusahaan harus mendapatkan pengakuan, penerimaan atau legitimasi dari masyarakat dengan mengungkapkan kegiatan CSR perusahaan salah satunya yaitu praktik pengelolaan limbahnya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.
Keterbatasan penelitian ini terletak pada satu objek perusahaan dan hanya terbatas pada 2 tahun pengamatan yaitu tahun 2020-2023. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi pengungkapan lain yang terkait dengan kegiatan CSR perusahaan serta memperpanjang periode penelitian untuk menilai konsistensi perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan mencakup perusahaan dari industri lain sehingga dapat menjadi referensi dalam membandingkan pengetahuan tentang pengungkapan limbah.

## DAFTAR PUSTAKA

Aditya, P. F., & Haninun. (2023). Analisis Pengaruh Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal EMT KITA*, *7*(4), 1044–1052. https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1566

Ahmadi, A., & Bouri, A. (2017). The Relationship Between Financial Attributes, Environmental Performance and Environmental Disclosure: Empirical Investigation on French Firms Listed on CAC 40. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, *28*(4), 490–506. https://doi.org/10.1108/MEQ-07-2015-0132

Ananda, W., Pradesa, H. A., & Wijayanti, R. (2023). Pelaksanaan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards Guidelines Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS) Vol*, *5*(2), 531–543. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4299

Arisanty, P., Rosiana, & Gumay, S. (2024). Laporan Keberlanjutan Pengungkapan Sebagai Bentuk Legitimasi Perusahaan: Studi Kasus Penerapan Teori Legitimasi Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, *6*(11), 4–7.

Aruan, B. J. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik Pakan Ternak PT Universal Agri Bisnisindo. *Perspektif Akuntansi*, *3*(3), 217–252. https://doi.org/10.24246/persi.v3i3.p217-252

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). *Statistik Lingkungan Hidup* (Vol. 43).

Brealiastiti, R. (2021). Penerapan Standar GRI Sebagai Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Dan Non-Primer Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobisman*, *6*(1), 138–156.

Chanifah, N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Widyakala Journal*, *6*(1), 45. https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.146

Darsono, N. A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, Firm Size, Dan Firm Value Terhadap Environmental Information Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, *10*(1), 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Davianti, A., & Putri, O. A. (2022). GRI 306 (2016): Praktik Pengungkapan Pengelolaan Limbah Pada Industri Tambang Sektor Logam dan Mineral. *Owner*, *6*(2), 1586–1596. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.796

Deegan, C. (2002). *Introduction The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures - a Theoretical Foundation*. *15*(3), 282–311. https://doi.org/10.1108/09513570210435852

Deharlie, F. K., & Aminah. (2024). Disclosure of Sustainability Report Legitimacy Theory Perspective. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, *2*(2), 647–665. https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i2.224

Devie, D., Kamandhanu, J., Tarigan, J., & Hatane, S. E. (2019). Do Environmental Performance and Disclosure Bring Financial Outcome? Evidence from Indonesia. *World Review of Science, Technology and Sust. Development*, *15*(1), 66–86.

Dinas Lingkungan Hidup. (2019). *Pengertian Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)*. Dinas Lingkunag Hidup Kabupaten Buleleng. https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-limbah-b3-bahan-berbahaya-beracun-41

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy : Social Values and Organizational Behavior. *The Pasific Sociological Review*, *18*(1), 122–136.

Fitri, N. H., & Ethika. (2024). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Ukuranperusahaan, Profitabilitas, Pengungkapan Media Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris : Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indone. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta*, *25*. https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1362

Gamble, G. O., Hsu, K., Kite, D., & Radtke, R. R. (1996). Environmental Disclosures in Annual Reports: An Examination. *International Journal of Accounting*, *31*(3), 293–331. https://doi.org/10.1016/s0020-7063(96)90022-9

Graneheim, U. H., Lindgren, B., & Lundman, B. (2017). Methodological Challenges in Qualitative Content Analysis : A Discussion Paper. *Nurse Education Today*, *56*(May), 29–34. https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.06.002

Haninun, & Nurdiawansyah. (2014). Analysis Of Effect Size Company, Profitability, And Leverage Against Social Responsibility Disclosure Of Listed Mining Industry In Indonesia Stock Exchange Period 2009-2012. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, *5*(1), 1–203.

Hartabela, D., Barusman, T. M., Barusman, A. F., Rinova, D., & Waskito, B. (2024). Penyaluran Bantuan Program Air Bersih Dan Mck Di Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian UMKM*, *3*(2), 84–92. https://doi.org/10.36448/jpu.v3i2.63

Istiningrum, A. A. (2023). Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia. *Sebatik*, *27*(1), 183–192. https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2018

Khairudin, Sartono, Aminah, Barusman, T. M., & Nilwan, A. (2023). Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, *14*(2).

Khatri, I., & Kjærland, F. (2023). Sustainability Reporting Practices and Environmental Performance Amongst Nordic Listed Firms. *Journal of Cleaner Production*, *418*(July), 138172. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.138172

Nguyen, L. S., & Tran, M. D. (2019). Disclosure Levels of Environmental Accounting Information and Financial Performance: The Case of Vietnam. *Management Science Letters*, *9*(4), 557–570. https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.1.007

Nurleli, & Faisal. (2016). Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Universitas Islam Bandung*, 31–54.

Nursabrina, A., Joko, T., & Septiani, O. (2021). Kondisi Pengelolaan Limbah B3 Industri di Indonesia dan Potensi Dampaknya: Studi Literatur. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, *13*(1), 80–90.

Oktarinasari, E., Yusuf, M., & Ariel, T. (2019). Kajian Pengelolaan Limbah B3 Hasil dari Kegiatan Pertambangan Batubara. *Jurnal Pertambangan*, *3*(4), 52–58.

Paramitha, B. W., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, *3*(3), 1.

Patten, D. M. (1992). Intra-Industry Environmental Disclosures in Response to the Alaskan Oil Spill: A Note on Legitimacy Theory. *Accounting, Organizations and Society*, *17*(5), 471–475. https://doi.org/10.1016/0361-3682(92)90042-Q

Permadi, I. M. A., & Murni, R. . R. (2019). *Dampak Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah dan Upaya Penanggulangannya di Kota Denpasar*. 3–7.

Prananingrum, M. P., & Davianti, A. (2021). *Environmental Responsibility Disclosures by Agricultural Companies in Indonesia*. *5*(April), 330–339.

Pratiwi, A. M., Ratri, W. M. P., Wardhana, M. F. S., Khusherawati, N., Indriani, S. D., & Nada, A. Q. (2023). *Analisis Dampak Pencemaran Limbah Industri PT . S Terhadap Kehidupan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo*. *1*(4), 359–368.

Prayogi, G. D., & Kurniawan, W. O. (2024). *Analisis Pengungkapan Informasi Lingkungan dalam Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Bondowoso : Perspektif Green Economi dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan*. *29*(1), 20–34.

Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *JAE : Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21323

Sujarweni, V. W., & Retnani, L. (2019). Pengungkapan Limbah Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Cambridge University Press*, *53*(9), 1689–1699.

Widiastuti, H., Utami, E. R., & Handoko, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *3*(2), 107–117. https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6745

Zakaria, D. K. P., Hastuti, S., & Widiastuti, S. W. (2023). Pengaruh Liputan Media, Sensitivitas Lingkungan, Environmental Management System, dan Kedekatan Konsumen terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *12*(1), 59–71. https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.53974